



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Telepon: 021-7490941 (Hunting)

Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)

Laman: www.ut.ac.id

Nomor : 33060/UN31.WR.4/OT.02.00/2019
Lampiran : satu berkas
Hal : Undangan Persiapan UT Menjadi PTNBH

25 Juli 2019

- Yth.
1. Para Wakil Rektor
 2. Para Dekan
 3. Para Ketua Lembaga
 4. Para Kepala Biro
 5. Para Staf Ahli Rektor dan WR (1 orang)

Diawali perbincangan antara Sekjen dengan Menristekdikti tentang Badan Hukum PT, muncul ide untuk mengembangkan UT menjadi PTNBH. Selanjutnya hasil pertemuan yang dipimpin oleh Sekjen Kemenristekdikti, yang dihadiri Dirjen Belmawa, Dirjen Kelembagaan, Dirjen SDID, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Ka. Biro Perencanaan Kemenristekdikti, Rektor UT, para Wakil Rektor UT, dan Ka. BAKP-UT, memutuskan UT untuk menyiapkan menjadi PTNBH. Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu dalam rapat yang akan diselenggarakan pada:

Hari / tanggal : Senin / 29 Juli 2019
Waktu : 13.30 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Rektorat Lantai Dasar
Universitas Terbuka
Topik : Sosialisasi dan Persiapan UT Menjadi PTNBH


Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



plh. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi
dan Kerja Sama

Liestyodono B. Irianto
NIP.195812151986011009

Lampiran I

	UNIVERSITAS TERBUKA	Pimpinan Rapat	Notulis	Daftar Hadir	
				Nama/Bagian	Nama/Bagian
Tanggal	17 Juli 2019	Sekjen Kemenristekdikti	Warek IV S.A. Warek II	1. Dirjen Belmawa	7. Warek I UT
Jam	13.30-selesai			2. Dirjen kelembagaan	8. Warek II UT
Tempat	Gedung D Lantai 10 Kemenristekdikti			3. Dirjen SDID	9. Warek III UT
		4. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan	10. Warek IV UT		
		5. Ka. Biro Perencanaan Kemenristekdikti	11. Ka Biro AKP UT		
				6. Rektor UT	12. SA Warek II UT

**Risalah Rapat : Rapat Persiapan UT Menjadi PTNBH
Tanggal 17 Juli 2019 Pukul 13,30 sd 16.00 WIB**

No	Topik	Rencana Tindakan	Penanggung jawab	Tanggal Target Penyelesaian	Verifikasi Pelaksanaan dan Hasil Tindakan
1.	Arahan Sekjen Kemenristekdikti: 1. Adanya perbincangan antara Sekjen dengan Menristekdikti tentang Badan Hukum PT. Muncul ide untuk mengembangkan UT menjadi PTNBH; 2. UT mempunyai banyak sumber daya, tanah dan gedung di seluruh Indonesia,	UT harus menyiapkan: 1. Hal yang menjadi perhatian utama: UT harus mempunyai tenaga ahli yang berkompeten, dengan merujuk kepada LMS. 2. Promosi kepada masyarakat umum masih kurang → tantangan adanya komunikasi			

No	Topik	Rencana Tindakan	Penanggung jawab	Tanggal Target Penyelesaian	Verifikasi Pelaksanaan dan Hasil Tindakan
	<p>likuid UT tinggi. Perlu adanya usaha pemanfaatan aset dan pengembangan UT kedepan;</p> <p>3. UT di upgrade menjadi PTBH → lebih fleksibel dalam bidang ilmu dan mencari profesor → sangat memungkinkan dengan sumber daya yang ada. Pengembangan unsur Tri Dharma, dengan menerima banyak Profesor dengan bidang ilmu tertentu.</p> <p>4. Menteri setuju dengan usulan Sekjen.</p>	<p>publik tentang pembelajaran UT bagi masyarakat umum.</p> <p>3. Cara menjangkau yang tidak terjangkau harus dengan cara yang tidak biasa → market dan cara harus berubah.</p> <p>4. Disusun target dan konsentrasi pengembangan UT → mulai dari SDM, infrastruktur, sistem IT.</p> <p>5. UT melakukan analisis kondisi saat ini berkaitan dengan a.l.: kelembagaan, sarana dan prasarana, kondisi TIK, keuangan, profil SDM, profil mahasiswa dan komponen pendukung lainnya.</p> <p>6. Kondisi kedepan seperti apa: harus tertuang didalam Renstra UT, RJP UT.</p>			
2.	<p>Dirjen Kelembagan:</p> <p>1. Terkait program kementerian yaitu untuk peningkatan APK secara masif dengan melakukan online learning. Perlu membuat <i>ICE Institute</i>.</p> <p>2. Adanya usulan PTS untuk menjadi <i>Online University</i>.</p> <p>3. Untuk lebih efisien dan efektif, UT menjadi pioneer untuk dikembangkan, yaitu:</p> <p>4. Jika ICE menjadi bagian UT, untuk jaminan kualitas dan keamanan, harus ada LMS (<i>learning Management</i></p>	<p>1. Kemenristekdikti akan membantu dan mendampingi UT menjadi PTNBH.</p> <p>2. Mempersiapkan UT lebih kuat sebelum <i>Cyber University</i> dari negara lain seperti Korea dll masuk ke Indonesia.</p> <p>3. Pada saat UT menjadi PTBH dan ICE menjadi bagian dari UT (tanah, bangunan, tenaga ahli) → akan dibantu oleh kementerian untuk adanya peraturan/regulasi mengenai tata kelola UT-ICE ini → mulai dari Prodi, Fakultas, sampai Universitas, termasuk tata cara fee.</p>			

No	Topik	Rencana Tindakan	Penanggung jawab	Tanggal Target Penyelesaian	Verifikasi Pelaksanaan dan Hasil Tindakan
	<p><i>System</i>). Jika akan menjadi aset nasional, maka perlu ada tenaga ahli yang setara.</p> <p>5. Jika UT masih menjadi satker, maka UT harus merujuk kepada standar biaya minimum yang diatur PMK.</p> <p>6. Solusinya adalah UT menjadi PTNBH.</p>	<p>4. Tenaga ahli juga di support oleh kementerian untuk mengembangkan sistem untuk layanan pendidikan dengan standar LMS → agar LMS harus setara dengan yang dikembangkan dari LN → pengembang juga harus terstandarisasi (termasuk penggajian tenaga ahli).</p> <p>5. Apakah PTNBH akan diterima oleh masyarakat UT secara keseluruhan? → perlu sosialisasi secara masif terhadap <i>stakeholders</i> UT.</p> <p>6. Akselerasi UT yang agresif, harus dilakukan sosialisasi mengenai transformasi ini.</p> <p>7. SDM harus segera dilakukan akselerasi perekrutan, melalui semua jalur</p> <p>8. Segera dilakukan rapat dengan Dewan Pengawas</p>			
3.	<p>Dirjen SDID : Perlu Evaluasi proses pembelajaran; kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi dan citasi, dan peningkatan abdimas yang melibatkan mahasiswa. Sistem penjaminan mutu.</p> <p>1. Di era <i>4.0 open learning</i> harus menjadi terdepan dalam menunjang pendidikan</p> <p>2. UT menjadi solusi APK 33,4, diharapkan mencapai 50</p>	<p>UT perlu mengambil langkah- langkah:</p> <p>1. UT harus bangun infrastruktur online yang modern;</p> <p>2. Reformasi dalam pengembangan SDM; Merekrut SDM Doktor dan Guru Besar dari luar UT. Contoh : Merekrut dosen LPDP masuk ke UT.</p> <p>3. Tenaga tendik harus mulai diperhatikan : merekrut tenaga IT untuk memperkuat infrastruktur online UT yang modern.</p>			

No	Topik	Rencana Tindakan	Penanggung jawab	Tanggal Target Penyelesaian	Verifikasi Pelaksanaan dan Hasil Tindakan
	3. UT diharapkan menjadi mercusuar dari Dikti.	4. <i>Learning management System (LMS)</i> yang kokoh. Developer kelas dunia			
4.	Dirjen Belmawa: 1. PT besar sudah mulai merangkul UT untuk MKDU. 2. Tampilan dan layanan dalam <i>website diupgrade, open course</i> minimal setara dengan <i>Coursera</i>				
5.	Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan: 1. Konteks menjalankan Tri Dharma. Tahun 2019 risbang bersinergi dengan UT untuk membuat ruang kerja seperti ruang guru. Sehingga pembelajaran bisa banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan jumlah penelitian, yang memanfaatkan ruang kerja tsb. 2. Hub dengan abdimas → diharapkan dengan adanya penugasan, UT lebih dapat mendorong abdimas dengan lebih banyak melibatkan mahasiswa.				
6.	PTNBH: Sampai dengan tahun 2016, terdapat 11 perguruan tinggi negeri badan hukum. Pemerintah menetapkan persyaratan sangat ketat bagi setiap perguruan tinggi negeri untuk mencapai status badan hukum, diantaranya:	Jika UT diberikan mandat untuk menjadi PTNBH, maka harus ada klausul khusus, tentang UT menjadi PTBH karena dasarnya mandatori, dengan misi tertentu. Misalnya UT sebagai Perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, yang saat ini menjadi			

No	Topik	Rencana Tindakan	Penanggung jawab	Tanggal Target Penyelesaian	Verifikasi Pelaksanaan dan Hasil Tindakan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk 9 (sembilan) peringkat nasional dalam publikasi internasional dan paten, 2. Telah terakreditasi institusi "A" oleh BAN PT, 3. Opini keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 2 tahun berturut-turut, 4. Prestasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat internasional. 	benchmark PT lain yang akan menyelenggarakan PJJ;			
7.	UT perlu membentuk Tim persiapan PTNBH	Tugas TIM, mempersiapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis SWOT 2. Strategi UT kedepan 3. Studi banding ke PTNBH 4. Presentasi di depan Menristekdikti paling lambat satu bulan setelah rapat tgl 17 juli 2019 			